

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pada bulan April 2025 kabupaten Bolaang Mongondow Utara mengalami beberapa kenaikan harga bahan pokok, seperti Komoditas Beras Premium Rp.15.000,-, Bawang Merah Rp.44.667,-, Bawang Putih Rp.50.286,-, Cabe Merah Rp.59.476,-, Cabe Rawit Rp.80.571, Daging Sapi Rp.124.833
2. Pada Bulan Mei 2025 bahan pokok seperti Beras Premium Rp.15.000,-Bawang Putih Rp.45.862, Cabe Merah Rp.76.619, Cabe Rawit Rp.77.810, Daging Sapi Rp.125.000,- Udang Rp.70.000
3. Pada bulan Juni 2025 nampak bahan pokok yang masi sama Beras Premium Rp. 15.558, Bawang Putih dan Bawang Merah mulai turun tapi tidak signifikan hanya berapa persen saja, Cabe merah masi Rp. 73.036, Cabe Rawit Rp.71.295 turun 5% dari harga bulan Mei.Daging Sapi masi bertahan di harga Rp.125.000, begitupun Udang masi sama harga di bulan Mei.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya kenaikan harga Bahan Pokok bulan April dimana Beras Premium dikarenakan produk lokal masi kurang, kemudian Bawang Merah dan Bawang Putih juga masi kurang pemasok dari luar, sedangkan permintaan tinggi, sedangkan Cabe Merah, Cabe Rawit harganya tinggi disebabkan produk lokal masi kurang dan pasokan dari luar juga kurang sehingga menyebabkan harga signifikan naik.Sedangkan Daging Sapi masi bertahan di harga yang tinggi disebabkan pasokan juga dari luar kurang dan lokal juga kurang.
2. Bulan Mei Beras Premium masi tinggi harganya sama dgn bulan April, Bawang putih turun sedikit dari harga bulan april 50.286- turun Rp, 45.862, ini disebabkan pasokan dari luar sudah ada yang masuk.Cabe Merah naik di bulan Mei Rp. 76.619, ini disebabkan pasokan dari luar kurang, sedangkan permintaan tinggi, hasil lokal kurang.Untuk Cabe Rawit turun sedikit harganya dari harga Rp. 80.571 turun Rp. 77.810, akan tetapi masi signifikan tinggi harganya, ini disebabkan juga produk lokal kurang sedangkan permintaan tinggi dan pasokan yang masuk sedikit.
3. Pada Bulan Juni terlihat kalo Bahan Pokok Beras Premium masi sama harganya di bulan sebelumnya,Bawang Putih , Bawang Merah, Cabe Rawit dan Cabe Merah walaupun turun harganya tapi tidak terlalu signifikan karena masi terlihat tinggi, ini disebabkan permintaan tinggi akan tetapi produk lokal sedikit dan pasokan dari luar juga sedikit.
4. Sesuai informasi dari Tim Teknis bahwa penyebab terjadinya Naik Turun Harga berdasarkan Harga Pengambilan dari Distribusi/Agen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang

Mongondow Utara pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah dalam hal ini menghimbau agar Tim Teknis Pengendali Inflasi segera turun kelapangan untuk melaksanakan Sidak Pasar guna melihat keberadaan dari Bahan Pokok.
  2. Pemerintah dalam hal ini melalui Tim Teknis Pengendali Inflasi Dearah agar segera melaksanakan Operasi Pasar Murah bagi Dinas Perdagangan serta Gerakan Pangan Murah (GPM) Bagi Dinas Ketahanan Pangan.
  3. Melalui Tim Teknis Pengendalian Inflasi dihimbau agar melakukan pemantauan langsung kenaikan harga barang dan kondisi pasar rakyat serta berkomunikasi langsung dengan pedagang pasar akan kenaikan harga barang yang sedang dijual.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Rapat Tim Teknis Pengendalian Inflasi guna membahas masalah kenaikan harga Bahan Pokok,
  2. Pemerintah Daerah melalui Tim TPID mengevaluasi kegiatan Gerakan Pangan Murah yang sudah dan Belum dilaksanakan
  3. Melaui Tim Teknis Dinas terkait di Evaluasi apakah sudah melaksanakan Pasar Murah.
  4. Pemerintah Daerah melaksanakan Evaluasi sudah sejauh mana kegiatan Sidak Pasar, Operasi Pasar yang dilaksanakan oleh Tim TPID.
  5. Pemerintah daerah mengevaluasi sudah sejauh mana hasil komunikasi dengan para pedanga di pasar mengenai kenaikan harga bahan pokok.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada Triwulan II adalah sebagai berikut :

1. Melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah oleh Pemerintah Daerah menghimbau agar kiranya kegiatan Operasi Pasar oleh salah satu Tim Teknis segera dilaksanakan mengingat ada beberapa bahan pokok yang naik harganya.
2. Dihimbau juga agar melaksanakan Gerakan Pangan Murah, karena melihat Harga Beras yang signifikan naik, maka perlu Tim Melaksanakan Gerakan Pangan Murah.
3. Lebih meningkatkan lagi sidak pasar guna melihat apa terjadi penimbunan oleh para pedagang atau pengepul.
4. Pemerintah Daerah menghimbau juga kiranya dinas Teknis yang membidangi Pertanian agar segera melaksanakan gerakan Mari Menanam dalam hal ini menanam Cabe, dan itu dihimbaukan untuk seluruh masyarakat baik didesa maupun kecamatan.
5. Gerakan menanam juga bukan hanya masyarakat biasa akan tetapi dihimbau para seluruh ASN melaksanakan Gerakan Menanam di OPD Masing-masing dan juga di rumah masing-masing.
6. Perlu melakukan komunikasi dengan para pedagang/pengepul guna melihat sejauh mana harga bahan pokok.
7. Melalui Tim Teknis Pemerintah Dearah menghimbau agar melaksanakan Kerjasama dengan Dearah penghasil.

